

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data pengujian hipotesis penelitian, penulis mengemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry training* pada materi pokok Momentum dan Impuls di Kelas X semester II di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017 mengalami peningkatan, yaitu sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 35,14 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 86,13. Sedangkan hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan pendekatan konvensional pada materi pokok Momentum dan Impuls di Kelas X semester II di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017 juga mengalami peningkatan, yaitu sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 34,41 dan setelah diberikan perlakuan, rata-rata postes siswa sebesar 78,19.
2. Aktivitas siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan I rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen adalah 73% sedangkan pada pertemuan II meningkat menjadi 78% (baik). Melalui data observasi aktivitas belajar siswa untuk model tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang aktif dalam belajar memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran.
3. Ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran *Inquiry training* pada materi pokok Momentum dan Impuls di Kelas X semester II di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017 yang dibuktikan dengan perbedaan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Inquiry training* dengan pembelajaran konvensional yaitu sebesar 7,94 dan berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,06 > 1,668$).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model *inquiry training* agar mampu menyampaikan kepada siswa jenis pertanyaan yang digunakan dalam belajar dengan model pembelajaran *inquiry training*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model *inquiry training* sebaiknya mengalokasikan waktu dengan baik yaitu mendahulukan sintaks atau langkah-langkah yang paling inti dan dengan merangkum semua materi dalam satu topik yang menarik dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari tidak terikat dengan sub topik yang telah ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar semua efektif saat pelaksanaan proses pembelajaran.